



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA)
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 40 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 54 TW4 : 85	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Lokakarya kuesioner TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) 2022; 2. Memutakhirkan database lulusan target TSUI. Kendala / Permasalahan : Belum dimulainya pelaksanaan pengumpulan data TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia), yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) sesuai dengan rencana pelaksanaan studi. TW2 : Progress / Kegiatan : Finalisasi kuesioner online TSUI 2022. Kendala / Permasalahan : Terdapat banyak penambahan pertanyaan dari fakultas dan program studi, sehingga pelaksanaan pengumpulan data TSUI baru dilaksanakan bulan Juli 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) sesuai dengan rencana pelaksanaan studi. TW3 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan pengumpulan data TSUI 2022 Kendala / Permasalahan : Progress respons yang melambat Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan intensitas kontak responden dengan melibatkan fakultas dan program studi TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil TSUI 2022, 85.0% dengan rincian: Bekerja 76.4%, melanjutkan pendidikan 6.6%, dan wiraswasta 2.0% Kendala / Permasalahan : Response rate yang belum mencapai 100% Strategi / Tindak Lanjut : Melibatkan fakultas dan program studi untuk lebih aktif dalam pengumpulan data TSUI

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW1 : 6 TW2 : 13 TW3 : 19 TW4 : 25	TW1 : 2 TW2 : 5 TW3 : 8.53 TW4 : 19.2	TW1 : Progress / Kegiatan : Data yang diperoleh dari Ditmawa adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa IISMA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa. Total 587 mahasiswa Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022 : 29206 mahasiswa Perhitungannya : $(587/29206) \times 100\% = 2\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan persiapan seleksi IISMA semester ganjil 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Ditpend (Direktorat Pendiidkan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah; TW2 : Progress / Kegiatan : Data yang diperoleh dari Ditmawa adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa IISMA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa. IISMA Semester Ganjil 2021/2022: 221 mahasiswa Peraih prestasi kompetisi minimal nasional : 752 mahasiswa Total 1560 mahasiswa Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022 : 29206 mahasiswa Perhitungannya : $(1560/29206) \times 100\% = 5,3\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan persiapan seleksi IISMA semester ganjil 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Ditpend (Direktorat Pendiidkan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah. TW3 : Progress / Kegiatan : Data yang diperoleh dari Ditmawa adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa IISMA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa. IISMA Semester Ganjil 2021/2022: 221 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2022: 427 mahasiswa Data Wirausaha MAhasiswa : 263 mahasiswa Peraih prestasi kompetisi minimal nasional : 994 mahasiswa Total 2492 mahasiswa Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022 : 29206 mahasiswa Perhitungannya : $(2492/29206) \times 100\% = 8,53\%$ Kendala / Permasalahan : Sedang berlangsung kegiatan pengumpulan data dari fakultas Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan persiapan seleksi IISMA semester ganjil 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Ditpend (Direktorat Pendiidkan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah; TW4 : Progress / Kegiatan : Data yang diperoleh dari Ditmawa adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa IISMA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa. IISMA Semester Ganjil 2021/2022: 221 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2022: 427 mahasiswa Data Wirausaha Mahasiswa : 263 mahasiswa Peraih prestasi kompetisi minimal nasional : 1.464 mahasiswa Magang : 605 mahasiswa Kegiatan Pengabdian masyarakat : 1.252 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa : 776 mahasiswa Total 5.595 mahasiswa Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022 : 29206 mahasiswa Perhitungannya : $(5595/29206) \times 100\% = 19,2\%$ Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data dari fakultas Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan persiapan seleksi IISMA semester ganjil 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Ditpend (Direktorat Pendiidkan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah;
---	--	---	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 30	TW1 : 39.75 TW2 : 39.75 TW3 : 39.75 TW4 : 39.75	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN; Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meninjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER. TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN 4. Mengikutsertakan Dosen dalam program World Class Professor. Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meninjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER. TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN 4. Mengikutsertakan Dosen dalam program World Class Professor Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meninjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER. TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM ttg sabbatical leave; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN 4. Melaksanakan program Outbond ke kampus LN Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap 3. tidak semua univ QS 100 mau dengan mudah melakukan kerjasama dan mau menerima dosen dari PT dengan ranking di bawahnya untuk dapat berkolaborasi dalam tri darma Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meninjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalinkan kerjasama kelembagaan lebih intensif dengan univ QS 100 dan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER dengan mengajak dosen yang melakukan kegiatan di luar PT untuk dapat melaporkan kegiatan diseminasi keilmuannya.
---	--	---	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 50	TW1 : 64.57 TW2 : 64.57 TW3 : 64.57 TW4 : 64.57	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi. Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER. TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi. Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER. TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi. Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER. TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi. 4. Sosialisasi kepada dosen untuk dapat mencatatkan sertifikasi kompetensi mereka ke laman sister dan database UI 5. Memberikan bantuan pendidikan S3 khususnya untuk dosen yg tidak menerima beasiswa Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Quota Serdos yg terbatas Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER. 6. Sosialisasi kepada seluruh dosen bahwa selain pendidikan S3 mereka juga perlu untuk tersertifikasi sesuai profesi mereka masing masing
---	--	---	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW1 : 0.25 TW2 : 0.5 TW3 : 0.75 TW4 : 1	TW1 : 0.27 TW2 : 0.51 TW3 : 0.87 TW4 : 1.18	TW1 : Progress / Kegiatan : Perhitungan capaian TW 1: Scholar Output per 31 Maret 2022 = 653 Jumlah dosen NIDN dan NIDK =2406 Scholar Output per 31 Maret 2022/Jumlah dosen NIDN dan NIDK 653/2406 = 0.27 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan menggeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3; 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi; 3. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi; 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional; 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global; 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI; 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR; TW2 : Progress / Kegiatan : Perhitungan capaian TW 2: Scholar Output per 30 Juni 2022 = 1226 Jumlah dosen NIDN dan NIDK =2406 Scholar Output per 30 Juni 2022/Jumlah dosen NIDN dan NIDK 1226/2406 = 0.51 Kendala / Permasalahan : 1. Penyesuaian anggaran kementerian untuk riset (hibah publikasi); 2. Risiko keterlambatan pencairan dana riset Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan menggeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3; 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi; 3. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi; 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional; 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global; 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI; 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR. TW3 : Progress / Kegiatan : Perhitungan capaian TW 3: Scholar Output per 30 September 2022 = 2126 Jumlah dosen NIDN dan NIDK =2438 Scholar Output per 30 September 2022/Jumlah dosen NIDN dan NIDK 2126/2438= 0,87 Kendala / Permasalahan : 1. Penyesuaian anggaran kementerian untuk riset (hibah publikasi); 2. Risiko keterlambatan pencairan dana riset Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan menggeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3. 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi. 3. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi. 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional. 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global. 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR. TW4 : Progress / Kegiatan : Perhitungan capaian TW 4: Scholar Output per 31 Desember 2022 = 2836 Jumlah dosen NIDN dan NIDK =2401 Scholar Output per 30 September 2022/Jumlah dosen NIDN dan NIDK 2836/2401= 1,18 Kendala / Permasalahan : 1. Penyesuaian anggaran kementerian untuk riset (hibah publikasi); 2. Risiko keterlambatan pencairan dana riset Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan menggeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3. 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi. 3. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi. 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional. 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global. 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR.
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 50	TW1 : 0 TW2 : 66 TW3 : 66 TW4 : 66	TW1 : Progress / Kegiatan : Saat ini sedang dalam proses pengumpulan data Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan frekuensi pembaharuan data dari Fakultas TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini masih dalam proses pengumpulan data. Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan di DKS. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan frekuensi pembaharuan data dari Fakultas. TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini masih dalam proses pengumpulan data Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan di DKS Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan frekuensi pembaharuan data dari Fakultas TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini sedang dalam proses pengumpulan data Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan di DKS Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan frekuensi pembaharuan data dari Fakultas

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 50	TW1 : 0 TW2 : 83.41 TW3 : 83.41 TW4 : 83.41	TW1 : Progress / Kegiatan : Saat ini sedang dalam proses pengumpulan data Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan frekuensi pembaharuan data dari Fakultas TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini prodi-prodi masih berproses dalam penyempurnaan pengintegrasain 2 metode tsb ke dalam BRP Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan Case based atau Project Based; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP; 2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP. TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini prodi-prodi masih berproses dalam penyempurnaan pengintegrasain 2 metode tsb ke dalam BRP Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan Case based atau Project Based; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP; 2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP. TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini prodi-prodi masih berproses dalam penyempurnaan pengintegrasain 2 metode tsb ke dalam BRP Kendala / Permasalahan : Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan Case based atau Project Based; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP 2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP.
---	---	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	TW1 : 3 TW2 : 5 TW3 : 8 TW4 : 10	TW1 : 12 TW2 : 12.04 TW3 : 17 TW4 : 17	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visite) lembaga Akreditasi ASIIN ke 4 Prodi di FMIPA; 4. Kesepakatan dalam rangka cascading antara WR1 dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; Perhitungan pencapaian target: Jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 Jumlah prodi terakreditasi internasional =10 Capaian = $(10/83) \times 100\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi. TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visite) lembaga Akreditasi ASIIN ke 4 Prodi di FMIPA; 4. Kesepakatan dalam rangka cascading antara WR1 dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; Perhitungan pencapaian target: Jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 Jumlah prodi terakreditasi internasional =10 Capaian = $(10/83) \times 100\% = 12.05$ Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi. TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Kesepakatan dalam rangka cascading antara WR1 dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; 4. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visite) lembaga Akreditasi ASIIN ke 4 Prodi di FMIPA; AACSB FEB; ABEST 21 Prodi MM FEB; AHPGS (3 prodi FKM & 1 prodi FIK); Perhitungan pencapaian target: Jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 Jumlah prodi terakreditasi internasional =14 Capaian = $(14/83) \times 100\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi. TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Kesepakatan dalam rangka cascading antara WR1 dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; 4. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visite) lembaga Akreditasi ASIIN ke 4 Prodi di FMIPA; AACSB FEB; ABEST 21 Prodi MM FEB; AHPGS (3 prodi FKM & 1 prodi FIK); Perhitungan pencapaian target: Jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 Jumlah prodi terakreditasi internasional =14 Capaian = $(14/83) \times 100\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan lembaga akreditasi internasional yang dituju, Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas/ Sekolah/ Vokasi, dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi, hingga pelaksanaan visitasi.
---	---	---	---	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : Melakukan pembentukan tim SAKIP serta melakukan telaah terkait perbandingan penilaian tahun 2020 dengan tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Masih perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut serta melakukan peningkatan komitmen untuk menyatukan persepsi dalam pencapaian tujuan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan lebih insentif dalam hal pengumpulan data dengan para penanggung jawab bidang TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Melakukan koordinasi dan pengumpulan data dengan unit kerja terkait dengan bantuan Tim SAKIP; 2. Mempersiapkan bukti dukung untuk persiapan LHE dan Evaluasi Mandiri dengan mengacu pada data kebutuhan dathun sebelumnya Kendala / Permasalahan : Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat beberapa data yang membutuhkan verifikasi serta dilakukan pemuktahiran. Verifikasi serta pemuktahiran data dilakukan bersama oleh Tim SAKIP. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan berbagai upaya guna mempercepat proses pengumpulan data, verifikasi serta pemuktahiran. Seperti memberikan arahan mengenai data yang dibutuhkan sehingga tidak terjadi pengumpulan data yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau data duplikasi. TW3 : Progress / Kegiatan : UI melakukan evaluasi mandiri dengan menyertakan bukti dukung sesuai dengan indikator penilaian di Spasikita Data-data yang belum tersedia dalam arsip segera dicari ke unit terkait dalam waktu sesingkat mungkin. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat nilai indikator yang belum bisa diraih secara maksimal sehingga perlu dilakukan pemuktahiran data serta meminta konfirmasi pada unit terkait. Strategi / Tindak Lanjut : Tim Sakip melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian akhir SAKIP untuk perbaikan di tahun depan. Terutama perihal kelengkapan dokumen yang dibutuhkan saat penilaian. TW4 : Progress / Kegiatan : Mengevaluasi indikator penilaian Spasikita secara mandiri dengan menyertakan bukti dukung terkait capaian indikator Spasikita. Kendala / Permasalahan : Ada pergantian PIC sehingga membutuhkan koordinasi ulang terkait pengisian capaian Spasikita TW 4. Strategi / Tindak Lanjut : Mempersiapkan data bukti dukung Spasikita sebagaimana perbaikan atas rekomendasi hasil revidu pada tahun lalu untuk dilaksanakan pada tahun depan.
---	---	--	----------	---	--	--	--

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	83	TW1 : 20 TW2 : 40 TW3 : 60 TW4 : 83	TW1 : 0 TW2 : 81.56 TW3 : 84.35 TW4 : 87.52	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Maret 2022 Kendala / Permasalahan : Pada saat penutupan capaian TW 1 masih dalam tahap pengumpulan data. Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi Rencana Realisasi Anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Juni 2022 Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CKP \text{ atau } CKK \times WCK) + (NE \times WE)$ Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; CKK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi ; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WCK: Bobot capaian keluaran; WE: Bobot efisiensi. Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI 1. Triwulan 1 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 8,85%; Konsistensi 100%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 50%. 2. Triwulan 2 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 45,44%; Konsistensi 99,44%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 54,35%. Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI 1. Triwulan 1 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI TW1 } 2022 = (19,16\% \times 9,7\%) + (100\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (80,84\% \times 28,6\%) = 86,68\%$ 2. Triwulan 2 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI Triwulan } 2 \text{ tahun } 2022 = (45,44\% \times 9,7\%) + (99,44\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (54,35\% \times 28,6\%) = 81,55\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala. Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d September 2022 Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CKP \text{ atau } CKK \times WCK) + (NE \times WE)$ Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; CKK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi ; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WCK: Bobot capaian keluaran; WE: Bobot efisiensi. Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI 1. Triwulan 1 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 8,85%; Konsistensi 100%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 50%. 2. Triwulan 2 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 45,44%; Konsistensi 99,44%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 54,35%. 3. Triwulan 3 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 71,48%; Konsistensi 98,915%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 55,65% Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI 1. Triwulan 1 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI TW1 } 2022 = (19,16\% \times 9,7\%) + (100\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (80,84\% \times 28,6\%) = 86,68\%$ 2. Triwulan 2 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI Triwulan } 2 \text{ tahun } 2022 = (45,44\% \times 9,7\%) + (99,44\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (54,35\% \times 28,6\%) = 81,55\%$ 3. Triwulan 3 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI TW2 } 2022 = (71,48\% \times 9,7\%) + (98,91\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (55,65\% \times 28,6\%) = 84,35\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala. Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Desember 2022 Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CKP \text{ atau } CKK \times WCK) + (NE \times WE)$ Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; CKK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi ; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WCK: Bobot capaian keluaran; WE: Bobot efisiensi. Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI 1. Triwulan 1 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 8,85%; Konsistensi 100%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 50%. 2. Triwulan 2 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 45,44%; Konsistensi 99,44%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 54,35%. 3. Triwulan 3 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 71,48%; Konsistensi 98,91%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 55,65% 4. Triwulan 4 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 96,94%; Konsistensi 98,52%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 57,65% Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI 1. Triwulan 1 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI TW1 } 2022 = (19,16\% \times 9,7\%) + (100\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (80,84\% \times 28,6\%) = 86,68\%$ 2. Triwulan 2 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI Triwulan } 2 \text{ tahun } 2022 = (45,44\% \times 9,7\%) + (99,44\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (54,35\% \times 28,6\%) = 81,55\%$ 3. Triwulan 3 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI TW2 } 2022 = (71,48\% \times 9,7\%) + (98,91\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (55,65\% \times 28,6\%) = 84,35\%$ 4. Triwulan 4 tahun 2022 adalah: $NKI \text{ UI TW2 } 2022 = (96,94\% \times 9,7\%) + (99,57\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (57,65\% \times 28,6\%) = 87,52\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala. Strategi / Tindak Lanjut : Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA.</p>
---	---	---	-------	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 235.919.456.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 235.919.456.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 235.919.456.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Depok, 13 Januari 2023

Rektor Universitas Indonesia,



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D